

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

19 Maret 2018

INDIKA ENERGY CETAK LABA INTI US\$ 94,5 JUTA DI TAHUN 2017

Titik Balik Kinerja Awali Momentum Pertumbuhan Berkelanjutan

JAKARTA, 19 Maret 2018 – Perusahaan energi terintegrasi PT Indika Energy Tbk. (Perseroan) merilis Laporan Keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Perseroan mencatat Laba Inti sebesar US\$ 94,5 juta sepanjang tahun 2017. Peningkatan kinerja anak-anak perusahaan, konsolidasi Kideco Jaya Agung (Kideco) sebagai anak perusahaan, dan membaiknya harga batubara mendongkrak kinerja Indika Energy secara keseluruhan. Lebih lanjut, Perseroan berupaya melanjutkan momentum kinerja positif dengan fokus mengoptimalkan operasi Kideco dan membangun sinergi dengan anak-anak perusahaan lainnya seperti Petrosea dan Mitrahahtera Segara Sejati (MBSS).

Di tahun 2017, Indika Energy berhasil membukukan Pendapatan sebesar US\$ 1.098,8 juta, atau meningkat 41,7% dibandingkan US\$ 775,2 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan terutama berasal dari pendapatan Tripatra yang meningkat 26,5% dari pekerjaan *engineering, procurement and construction* (EPC) di beberapa proyek seperti proyek Tangguh dan penyelesaian proyek pembangunan *Floating Production Unit* (FPU) untuk lapangan Jangkrik. Pendapatan Petrosea juga meningkat 21,7% berkat meningkatnya kinerja di bidang kontrak pertambangan.

Pendapatan dari usaha perdagangan batubara dan beroperasinya perusahaan tambang batubara Multi Tambangjaya Utama (MUTU) secara penuh juga berdampak positif terhadap kenaikan Pendapatan Indika Energy. Selain itu, Perseroan juga mengkonsolidasi pendapatan Kideco sejak bulan Desember 2017 dengan selesainya transaksi akuisisi tambahan 45% saham Kideco sehingga Indika Energy menjadi pemegang saham mayoritas di Kideco dengan total kepemilikan 91% saham.

Laba Kotor tahun 2017 meningkat 38,6% menjadi US\$ 122,9 juta dibanding US\$ 88,7 juta di tahun 2016. Laba Usaha meningkat menjadi US\$ 34,1 juta dibanding Rugi Usaha sebesar US\$ 10,1 juta di tahun sebelumnya. Turunnya Beban Penjualan, Umum dan Administrasi sebesar 10,1% menjadi US\$ 88,8 juta dari US\$ 98,8 juta di tahun 2016 juga membawa dampak positif.

Sementara itu, Beban Keuangan Perseroan pada tahun 2017 meningkat 27,3% menjadi US\$ 76,9 juta dibanding US\$ 60,4 juta pada tahun 2016 karena percepatan pembebanan amortisasi biaya penerbitan obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2018 setelah dilakukan pembayaran lebih awal terhadap obligasi ini. Selain itu, peningkatan juga disebabkan beban bunga dari penerbitan obligasi baru Perseroan sebesar US\$ 575,0 juta, serta biaya penerbitan obligasi dan biaya pendanaan akuisisi di tahun 2017.

Faktor penting dalam peningkatan laba Indika Energy dikontribusikan oleh Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas yang meningkat drastis sebesar 129,0% menjadi US\$ 136,2 juta yang sebagian besar dikontribusikan oleh Kideco. Sebagai perusahaan asosiasi dengan kepemilikan Perseroan sebesar 46% pada Januari hingga November 2017, Kideco mencatat laba bersih sebesar US\$ 272,2 juta selama 11 bulan tersebut, sebelum akhirnya menjadi anak perusahaan terkonsolidasi penuh pada Desember 2017. Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$ 335,4 juta dibanding Rugi US\$ 67,6 juta di tahun 2016.

Perlu dicatat bahwa pada tahun 2017, terdapat beberapa hal yang bersifat non-rutin (*one-off item*) seperti keuntungan dari penilaian kembali investasi 46% saham Perseroan di Kideco yang dimiliki sejak tahun 2004 (41%) dan 2006 (tambahan 5%) yaitu sebesar US\$ 384,2 juta, amortisasi bersih atas aset tidak berwujud terkait akuisisi tambahan saham di Kideco dan MUTU, serta kerugian bersih atas penurunan nilai aset MUTU. Dengan memperhitungkan hal-hal ini, Perseroan mencatat Laba Inti sebesar US\$ 94,5 juta pada 2017 dibanding Rugi Inti US\$ 43,3 juta pada 2016.

Pada akhir tahun 2017, posisi kas, setara kas dan aset keuangan lain Perseroan mencapai US\$ 729,0 juta.

“Tahun 2017 merupakan titik balik kinerja Indika Energy ke zona positif. Sejalan dengan peningkatan pendapatan dan penurunan biaya, Indika Energy terus membangun bisnis sesuai strategi jangka panjangnya dan meneruskan momentum ini dengan fokus mengoptimalkan operasi Kideco dan membangun sinergi dengan anak-anak perusahaan lainnya seperti Petrosea dan Mitrabahtera Segara Sejati. Kami juga senantiasa memanfaatkan keunggulan operasional kami di sektor energi untuk berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan nasional,” tutur Arsjad Rasjid, Direktur Utama dan CEO Grup Indika Energy.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di Sumber Daya Energi - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Santan Batubara, PT Multi Tambangjaya Utama, PT Mitra Energi Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte Ltd.), Jasa Energi - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan Infrastruktur Energi – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Sugiarto – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

Tidak untuk didistribusikan atau diteruskan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, ke Amerika Serikat, Kanada, atau Jepang.

Siaran Pers ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (*forward looking statement*) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku. PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Siaran Pers ini. Siaran Pers atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.

Siaran Pers ini hanya merupakan informasi dan bukan merupakan bentuk atau bagian dari suatu penawaran untuk menjual atau undangan untuk pembelian efek oleh PT Indika Energy Tbk di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lainnya. Efek belum, dan tidak akan, didaftarkan dalam U.S. Securities Act of 1933 yang telah diamandemen (*Securities Act*) atau hukum sekuritas negara lainnya di Amerika Serikat dan tidak dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat atau kepada perorangan di Amerika Serikat (sebagaimana didefinisikan dalam *Securities Act*) tanpa registrasi atau pengecualian dari pendaftaran berdasarkan *Securities Act*. Penawaran publik atas efek yang dilakukan di Amerika Serikat akan dilakukan dengan cara prospektus yang dapat diperoleh dari penerbit dan akan berisi informasi rinci tentang perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Suatu peringkat bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual, atau memegang efek dan dapat dikenakan suspensi, pengurangan atau penarikan setiap saat oleh

lembaga pemeringkat.

Pengumuman ini bukan merupakan penawaran umum seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan atau regulasi terkait lainnya (UU Pasar Modal Indonesia). Efek apapun tidak dapat ditawarkan di dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia melalui media massa (termasuk surat kabar, majalah, film, televisi, radio dan media elektronik lainnya, surat, brosur dan barang cetakan lain) atau ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) pihak di Indonesia dan/atau dijual kepada lebih dari 50 pihak atau warga negara Indonesia, di manapun domisilinya, baik di dalam atau di luar Indonesia pada waktu tertentu, sesuai dengan peraturan penawaran umum di bawah UU Pasar Modal Indonesia.